

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*
DAN PENDEKATAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SW” USIA 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR 17 MINGGU 6 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan dilakukan di Puskesmas Grjugan Kec. Grjugan
Kabupaten Bondowoso**



Oleh :

DWI LESTARI
NIM : P07124324172

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*
DAN PENDEKATAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SW” USIA 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR 17 MINGGU 6 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan dilakukan di Puskesmas Grugugan Kec. Grugugan
Kabupaten Bondowoso**



Oleh :

**DWI LESTARI
NIM : P07124324172**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

**LAPORAN AKHIR PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS
DALAM KONTEKS *CONTINUITY OF CARE (COC)*
DAN PENDEKATAN KOMPLEMENTER**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SW” USIA 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR 17 MINGGU 6 HARI
SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

**Asuhan dilakukan di Puskesmas Grujugan Kec. Grujugan
Kabupaten Bondowoso**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Matakuliah Praktik Kebidanan Komunitas dalam
Konteks *Continuity of Care (COC)* Dan Komplementer
Program Studi Program Bidan**

Oleh :

**DWI LESTARI
NIM : P07124324172**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI PROFESI BIDAN
DENPASAR
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM
KONTEKS *CONTINUITY OF CARE* DAN KOMPLEMENTER**

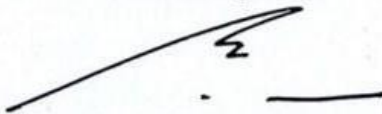
**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SW" UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
17 MINGGU 6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS**

Oleh :

DWI LESTARI
NIM : P07124324172

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes
NIP. 197408181998032001

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed
NIP. 196904211989032001

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KEBIDANAN KOMUNITAS DALAM KONTEKS
CONTINUITY OF CARE DAN KOMPLEMENTER

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU "SW" UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI UMUR KEHAMILAN
17 MINGGU 6 HARI SAMPAI 42 HARI MASA NIFAS

Oleh :

DWI LESTARI
NIM : P07124324172

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : RABU
TANGGAL : 4 JUNI 2025

TIM PENGUJI :

1. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb
2. Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb., S.Kep., Ners., M.Kes

(Penguji)

(Anggota)

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR


Ni Ketut Somayani, SST., M.Biomed
NP. 196904211989032001

*MIDWIFERY CARE IN MRS “SW” 31 YEARS OLD
MULTIGRAVIDA FROM 17 WEEKS 6 DAYS OF PREGNANCY TO 42 DAYS OF
POSTPARTUM PERIOD
ABSTRACT*

Pregnancy, childbirth, and the postpartum period are important periods in a woman's reproductive cycle that require continuous care to prevent complications. This case study aims to evaluate Continuity of Care (COC) care for a 31-year old-multigravida mother “SW” with a pregnancy of 17 weeks 6 days to 42 days postpartum. The mother underwent a low-risk pregnancy and had 0 antenatal visits, including 10 examinations.

Complaints such as sore and swollen legs and backpain were treated with complementary care in the form of foot massage, foot soaks and effleurage massage. Labor took place normally with a first stage of 4 hours 10 minutes, second stage of 2 minutes, and third stage of 10 minutes. The baby was born healthy with a female gender. During the postpartum period, lactation, uterine involution, and lochia were monitored, all of which were within normal limits. The mother received education about postpartum danger signs, rest, contraception, kegel exercise, and oxytocin massage to improve breast milk quality. Infant care includes early initiation of breastfeeding (IMD) , delayed umbilical cord cutting, administration of vitamin K, eye ointment and HB 0. Neonatal visits were conducted three times, including physical examination, infant massage. All care was conducted according to midwifery service standards and went physiologically without complications. The addition of evidence-based complementary care also improved the quality of care.

Keywords : continuity of care, pregnancy, childbirth, postpartum period, midwifery care.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU “SW” UMUR 31 TAHUN
MULTIGRAVIDA DARI KEHAMILAN 17 MINGGU 6 HARI
SAMPAI DENGAN 42 HARI MASA NIFAS
ABSTRAK**

Kehamilan, persalinan, dan masa nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan asuhan berkesinambungan untuk mencegah komplikasi. Studi kasus ini bertujuan mengevaluasi asuhan *Continuity of Care* (CoC) pada ibu “SW” 31 tahun multigravida dengan kehamilan 17 minggu 6 hari hingga 42 hari masa nifas. Asuhan dilakukan mulai 12 November 2024 sampai 30 Mei 2025 melalui wawancara, pemeriksaan, observasi, dan dokumentasi. Kehamilan berjalan fisiologis dan melakukan pemeriksaan 11 T. Keluhan seperti kaki pegal, bengkak, nyeri punggung ditangani dengan asuhan komplementer berupa *foot massage*, rendam kaki dan pijatan *Effleurage*. Pada saat persalinan diikuti dengan penyulit ketuban pecah dini (KPD) dan dilakukan rujukan ke RSUD dilakukan induksi persalinan, bayi lahir sehat secara spontan. Pada masa nifas dilakukan pemantauan sesuai standart yang semuanya dalam batas normal. Ibu mendapat edukasi tanda bahaya dan kebutuhan nifas, kontrasepsi, senam kegel, dan pijat oksitosin untuk meningkatkan produksi ASI. Asuhan neonatus meliputi inisiasi menyusu dini (IMD), pemberian vitamin K, salep mata dan HB 0, saat kunjungan rumah dilakukan asuhan komplementer berupa pijat bayi. Hasilnya, terapi komplementer membantu ibu mengurangi keluhan selama kehamilan, persalinan, mengurangi nyeri perineum, meningkatkan produksi ASI, dan menenangkan bayi. Asuhan kebidanan sesuai standar dapat mencegah komplikasi saat kehamilan, persalinan nifas dan masa neonatal.

Kata Kunci: *Continuity of Care*, kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus asuhankebidanan.

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN PADANY. “SW” USIA 31 TAHUN PRIMIGRAVIDA DARI USIA KEHAMILAN 17 MINGGU 6 HARI HINGGA 42 HARI MASANIFAS

Asuhan Kasus Dilakukandi Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah
Puskesmas Grujugan Bondowoso
Tahun 2025

Oleh :

Dwi Lestari (Nim P07124324172)

Kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan periode penting dalam siklus reproduksi perempuan yang memerlukan perhatian khusus. Kehamilan, persalinan dan masa nifas yang fisiologis ini dapat berubah menjadi keadaan yang patologis apabila tidak mendapatkan asuhan pelayanan yang memadai yang berdampak pada peningkatan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI tahun 2023, tercatat sebanyak 4.482 kasus kematian ibu. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 910 kasus dibandingkan tahun 2022, yang mencatat 3.572 kasus. Tiga penyebab utama dari AKI tersebut adalah hipertensi dalam kehamilan yaitu 412 kasus, Perdarahan obstetrik sebanyak 360 kasus dan komplikasi obstetrik lainnya sebanyak 204 kasus. Rasio ini menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan AKI tertinggi di Asia Tenggara.

Angka kematian ibu merupakan indikator kesejahteraan suatu negara. Tingginya angka kematian ibu dapat disebabkan oleh komplikasi atau faktor risiko yang tidak tertangani dengan baik dan tepat waktu. Bidan berperan dalam kesehatan ibu secara komprehensif dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) dari masa kehamilan, persalinan, nifas, melakukan pertolongan pertama kegawatdaruratan, serta deteksi dini kasus risiko atau komplikasi serta rujukan jika diperlukan sesuai kode etik bidan. Pelayanan kebidanan komplementer

merupakan bagian dari asuhan yang dapat diberikan oleh bidan, yang mana pelayanan komplementer merupakan pelengkap dari standar asuhan kebidanan yang berlaku. Ibu “SW” Umur 31 Tahun Multigravida Umur Kehamilan 17 Minggu 6 hari hingga 42 Hari Masa Nifas dengan skor *Poedji Rochjati* 2 (kehamilan risiko rendah) yang diasuh penulis, bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan kebidanan yang diberikan secara komprehensif dan berkesimbangan yang dilakukan secara mandiri, kolaborasi, maupun rujukan secara profesional dan berkualitas. Hal ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca, ibu dan keluarga, serta bagipelayanan Kesehatan.

Asuhan kebidanan pada masa kehamilan diberikan mulai umur kehamilan 17 minggu 6 hari, tidak ada keluhan yang dirasakan pada trimester kedua dan ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan. Ibu juga sudah mengikuti kelas ibu hamil pada awal kehamilan sehingga wawasan dan pengetahuan ibu terkait kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB bertambah serta dilakukan sosialisasi terkait P4K. Ibu melakukan kunjungan antenatal sesuai jadwal yang telah ditentukan, suplemen yang diberikan berupa SF dan Kalsium diminum ibu secara rutin sesuai petunjuk bidan. Pada trimester ketiga, ibu mengalami edema ringan serta pegal pada ekstremitas bawah, mengeluh nyeri punggung. Pelayanan kebidanan komplementer yang diberikan dalam mengurangi keluhan yaitu *foot massage* dan rendam kaki air hangat untuk mengatasi edema dan pegal di ekstremitas, senam hamil dan *meassage effleurage*.

Asuhan kebidanan persalinan pada ibu “SW” diikuti penyulit (ketuban pecah dini) dan dilakukan rujukan ke RSUD serta dilakukan induksi persalinan. Kala I berlangsung selama 4 jam 10 menit yang dihitung dari awal kontraksi sampai tanda-tanda gejala kala II. Selama Kala I Persalinan, penulis sudah memfasilitasi ibu dalam memberikan posisi yang nyaman, membantu mengurangi nyeri persalinan dan membantu kemajuan persalinan dengan memberikan asuhan komplementer *counter pressure* serta teknik relaksasi nafas. Kala II ibu “SW” berlangsung selama 2 menit tanpa komplikasi. Bayi lahir pukul 13.12 WIB menangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan dan jenis kelamin perempuan. Kala III ibu berlangsung selama 10 menit dan tidak ada komplikasi. Plasenta lahir

pukul 13.25 WIB kesan lengkap. Pemantauan kala IV pada ibu “SW” dilakukan setiap 15 menit pada 1 jam pertama dan 30 menit pada 1 jam kedua dengan hasil dalam batas normal.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu “SW” selama masa nifas sudah sesuai dengan standar minimal empat kali. Proses *involusi*, *lochea*, *laktasi* dan *psikologis* sampai 42 hari dalam batas normal. Pada masa nifas, Pada masa nifas diberikan edukasi terkait tanda bahaya masa nifas, kebutuhan istirahat serta perencanaan kontrasepsi. Selain itu ibu diajarkan senam kegel untuk mengurangi nyeri perineum serta pijat oksitosin untuk memperlancar pengeluaran ASI. Pada akhir asuhan nifas ibu menggunakan KB implant.

Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi dari ibu “SW” telah sesuai dengan pelayanan neonatal esensial yaitu telah dilakukan inisiasi menyusui dini (IMD) saat bayi baru lahir, salaf mata, vitamin K, imunisasi Hb0 pada 24 jam pasca melahirkan. Pelayanan neonatal dilakukan kunjungan pada KN 1, KN 2, KN 3 dan bayi umur 42 hari. Pada saat KN 1 dilakukan pemeriksaan fisik lengkap, pemberian ASI *on demand*, skrining SHK dan PJB. KN 2 dilakukan pemantauan tumbang bayi serta cara menyendawakan bayi setelah selesai menyusui. KN 3 dilakukan pijat bayi dan melakukan stimulasi pada bayi dengan cara, mengajak bicara, mendengarkan music (Murotal), memberikan mainan dengan warna yang terang diatas tempat tidur bayi. KN 4 menjaga kehangatan bayidan menganjurkan ibu agar bayi rutin ke posyandu untuk imunisasi BCG dan Polio I (OPV) dan imunisasi dasar lengkap lainnya. Pertumbuhan dan perkembangan bayi berlangsung secara fisiologis tanpa ada komplikasi atau keadaan patologis. Bayi hanya diberi ASI. Semuaperawatanyang diberikan kepada ibu dan bayi baru lahir sesuai program dengan pedoman kesehatan yang relevan. Setiap kunjungan juga mencakup informasi, edukasi, dan komunikasi (KIE) tentang penggunaan buku KIA hingga anak mencapai usia 5 tahun.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SW” Umur 31 Tahun Multigravida Dari Umur Kehamilan 17 Minggu 6 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas”** tepat pada waktunya. Pengambilan kasus dilakukan di UPTD Puskesmas Grujugan Kabupaten Bondowoso. Laporan tugas akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat menyelesaikan mata kuliah Praktik Kebidanan Komunitas Dalam Konteks *Continuity Of Care* (COC) dan Komplementer Program Profesi Bidan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan.

Selama penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan sejak awal sampai terselesaikannya laporan ini, untuk itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns., S.Tr.Keb, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar dan pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk proses bimbingan .
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb selaku Ketua Program Studi Profesi Kebidanan Politeknik Kesehatan Denpasar dan selaku pengujiutama.
4. Ibu “SW” dan keluarga untuk kesediannya menjadi subjek pengambilan kasus.

5. Kepala Puskesmas dan staf UPTD Puskesmas Grujugan Kabupaten Bondowoso yang telah bersedia membimbing saya selama melakukan praktik.
6. Suami, anak, orang tua, keluarga dan rekan yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat.
7. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyusunan penulisan laporan kasus ini.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan laporan kasus ini. Oleh karena itu, penulis menantikan masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas dan kegunaan laporan tugas akhir ini bagi pembaca yang dituju.

Bondowoso, Mei 2025

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Lestari
NIM : P07124324172
Program Studi : Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2024/2025
Alamat : Nangkaan RT 11 RW 02 Bondowoso

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Laporan Akhir dengan judul “ Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘SW’ Umur 31 Tahun Multigravida Dari Kehamilan 17 Minggu 6 hari Sampai Dengan 42 Hari Masa Nifas Tempat Praktik Puskesmas Grujugan Kabupaten Bondowoso adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bawah laporan akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2020 dan kerentuan perundang- undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, Mei 2025

Yang membuat pernyataan




Dwi Lestari
P07124324172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN LAPORAN KASUS	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat	5
1. Manfaat teoritis	5
2. Manfaat praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Pengertian Asuhan Kebidanan	7
2. Konsep dasar <i>Continuity Of Care (COC)</i>	13
3. Konsep Kehamilan TM II dan III	15
4. Konsep Persalinan	38
5. Konsep Nifas dan Menyusui	49
6. Konsep Bayi 0-42 Hari	59
B. Kerangka Pikir	64

BAB III METODE PENENTUAN KASUS.....	66
A. Informasi klien/keluarga	66
B. Rumusan masalah dan diagnosis kebidanan	77
C. Penatalaksanaan	77
D. Jadwal kebidanan	78
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	79
A. Hasil	79
1. Penerapan asuhan kebidanan kehamilan sampai persalinan	80
2. Penerapan asuhan kebidanan masa persalinan	91
3. Penerapan asuhan kebidanan masa nifas	123
4. Penerapan asuhan kebidanan pada neonatus	131
B. Pembahasan	139
1. Hasil penerapan asuhan kebidanan kehamilan sampai persalinan	139
2. Hasil penerapan asuhan kebidanan masa persalinan	147
3. Hasil penerapan asuhan kebidanan masa nifas	153
4. Hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi	157
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	159
A. Simpulan	159
B. Saran	160

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penambahan Ukuran TFU.....	18
Tabel 2 Kategori Kenaikan BB berdasarkan IMT	31
Tabel 3 Rentang Waktu Pemberian Imunisasi Tetanus <i>Toxoid</i>	33
Tabel 4 Kategori Lamanya persalinan	41
Tabel 5 Parameter Penilaian dan Intervensi Selama Kala Persalinan	44
Tabel 6 Tinggi Fundus Uteri dan Berat Uterus Menurut Masa Involusi	50
Tabel 7 Riwayat Obstetri.....	67
Tabel 8 Hasil Pemeriksaan Ibu “SW” Umur Tahun Multigravida Berdasarkan buku KIA.....	68
Tabel 9 Hasil Asuhan Kebidanan Pada Ibu “SW” Usia Kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan di Puskesmas Grugugan.....	80
Tabel 10 Hasil Asuhan Kebidanan Ibu “SW” masa Persalinan Di Puskesmas Grugugan Bondowoso	92
Tabel 11 Asuhan Kebidanan Selama Masa Nifas	124
Tabel 12 Hasil Asuhan Kebidanan pada bayiNy. “SW” dari KN 1 sampai 42 hari Di Dadapan – Grugugan	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan pada Ibu SW Usia 31 Tahun
Multi Gravida dari Usia Kehamilan 17 Minggu 6 Hari Sampai 42 Hari Masa Nifas

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Subjek Laporan Kasus

Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3 Jadwal Kegiatan

Lampiran 4 Lembar Observasi

Lampiran 5 Partograf

Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 7 Hasil Turnitin